

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi unsur-unsur yang menciptakan citra perempuan mandiri, khususnya melalui tokoh utamanya, Jane Eyre, dalam novel *Jane Eyre* karya Charlotte Brontë (1847). Selain itu, peneliti akan melihat bagaimana Jane menghadapi berbagai bentuk penindasan, dari keluarga, sistem sekolah, hingga hubungan cinta, tetapi tetap berpegang teguh pada prinsip dan martabat sebagai perempuan yang memiliki kekuasaan atas hidupnya sendiri. Dengan keberanian, kecerdasan, dan moral yang kuat, Jane dapat membuat keputusan yang menunjukkan kemandiriannya yang sebenarnya dan menolak ketidaksetaraan. Analisis ini menggunakan pendekatan strukturalisme untuk mengkaji berbagai hal dalam novel tersebut. Dengan pertanyaan unsur-unsur fiksi apa yang berkontribusi pada tema perempuan mandiri, dan apa yang tercermin dalam *Jane Eyre* karya Charlotte Brontë? peneliti menganalisis menggunakan alat pendukung teori strukturalisme Robert Stanton dalam bukunya yang berjudul *An Introduction to Fiction* (1965). Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perempuan mandiri ini terbentuk melalui interaksi unsur-unsur fiksi, terutama melalui plot, karakter, latar, gaya dan nada, simbolisme, dan ironi. Gaya ironis yang digunakan Jane sebagai narator dan ia menarasikan dengan sudut pandang orang pertama yang penuh refleksi dan kritik. Kemudian ironi menunjukkan kendali Jane atas cara ia menceritakan kisah hidupnya. Interaksi Jane dengan latar sosial seperti Gateshead, Lowood, hingga Ferndean menunjukkan perkembangan kemandiriannya, baik secara emosional maupun intelektual. Simbol-simbol seperti burung, api, dan pohon kastanye juga membuat tema kebebasan dan kesetaraan semakin kuat. Pada puncaknya, citra mandiri ini menjadi jelas ketika Jane menolak dominasi cinta dan memilih untuk hidup berdasarkan prinsip-prinsipnya sambil mengekspresikan haknya untuk memilih yang menjadikannya representasi perempuan yang sepenuhnya berdaulat atas keputusannya sendiri.

Kata Kunci: Strukturalisme, Feminisme, Unsur-unsur Fiksi, Perempuan Mandiri

ABSTRACT

This study aims to explore the elements that create the image of independent women, especially through the main character, Jane Eyre, in the novel *Jane Eyre* by Charlotte Brontë (1847). Also, researchers will see how Jane faces various forms of oppression, from family, school system, to love relationships, but still holds fast to the principles and dignity as a woman who has power over her own life. With courage, intelligence, and strong morals, Jane can make decisions that show her true independence and reject inequality. This analysis uses a structuralism approach to examine the things in the novel. With the question of what elements of fiction contribute to the theme of independent women, and what is reflected in Charlotte Brontë's *Jane Eyre*? the researcher analyzes using the supporting tools of Robert Stanton's structuralism theory in his book entitled *An Introduction to Fiction* (1965). The results of the study show that the image of this independent woman is formed through the interaction of elements of fiction, especially through plot, character, setting, style and tone, symbolism, and irony. The ironic style that Jane uses as a narrator and she narrates in a first-person voice full of reflection and criticism. Then irony shows Jane's control over the way she tells her life story. Jane's interactions with social backgrounds such as Gateshead, Lowood, to Ferndean show the development of her independence, both emotionally and intellectually. Symbols such as birds, fire, and chestnut trees further reinforce the themes of freedom and equality. Ultimately, this image of independence becomes evident when Jane rejects the domination of love and chooses to live by her principles while expressing her right to choose, making her a representation of a woman who is completely sovereign over her own decisions.

Keywords: Structuralism, Feminism, Elements of Fiction, Independent Woman